



TABUNG GAS
Seorang petugas pengisian tabung gas elpiji Pertamina menata tabung gas elpiji sebelum diisi di Jakarta, beberapa waktu lalu. Melambungnya harga elpiji ukuran 12 kg yang mencapai hingga Rp100 ribu per tabung beberapa waktu lalu disebabkan faktor permintaan yang lebih tinggi daripada penawaran.

ANTARA/FOUR SEAS/SHOLEH

RUU JPSK Merinci Pembiayaan Darurat

PEMERINTAH akan memasukkan semua masukan terkait penolakan Perppu No 4/2008 tentang Jaringan Pengaman Sektor Keuangan (JPSK) oleh DPR

Ririn Radiaiwati

PEMERINTAH akan memasukkan secara lebih rinci soal pengaturan fasilitas pembiayaan darurat (FPD) dalam RUU JPSK.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan Anggito Abimanyu mengatakan hal itu,

kemarin, di Jakarta. Menurutny, perlu didahulukan soal mekanisme FPD, karena mekanisme itu hanya diatur dalam Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pasal yang memuat FPD dalam perppu menjadi salah satu pasal yang menjadi kontroversi. DPR khawatir, dalam situasi krisis yang diikuti dengan kesulitan likuiditas, akan mengakibatkan perbankan memanfaatkan situasi krisis ini untuk kepentingan bank itu sendiri. Ini dikhawatirkan akan menimbulkan moral hazard.

Apalagi, fasilitas FPD diambil dari dana APBN yang sudah seharusnya dikembalikan ke masyarakat dan bukan kelompok-kelompok kepentingan tertentu.

Karena itu, DPR menolak pe-



Sri Mulyani
Menteri Keuangan

tapau Perppu tentang JPSK menjadi UU. DPR meminta pemerintah mengajukan RUU JPSK paling lambat 19 Januari 2009. DPR akan membahas RUU itu dengan mekanisme pembahasan RUU. Pemerintah diminta mengajukan RUU tentang JPSK ke DPR.

Menurut Anggito, dalam RUU JPSK akan ditambah beberapa hal. "Kalau mekanisme FPD mau

ditambahkan juga tidak masalah," katanya seraya menegaskan FPD dalam RUU JPSK termasuk masalah yang penting.

KSSK masih gagap

Sementara itu, kemarin, pemerintah menggelar simulasi terkait kesiapan dan pembuatan protokol manajemen krisis. Pemerintah menggelar simulasi dan latihan penanganan kondisi krisis sehingga ketika benar-benar menghadapi tidak terjadi kepanikan.

Menteri Keuangan sekaligus P1t Menko Perekonomian Sri Mulyani, dalam simulasi yang melibatkan seluruh anggota KSSK yakni pemerintah, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan Bank Indonesia (BI), ternyata diketahui bahwa masih ada beberapa lubang

yang harus diperbaiki. "Salah satunya masalah data sharing bagaimana bisa menghasilkan data yang bisa dipakai semua pihak agar bisa disiapkan bagaimana responsnya," jelas Menku.

Selain itu, juga ada soal penanganan krisis sebuah lembaga keuangan yang bisa dikatakan sistemis. Untuk tugas ini, laporan BI mengenai keputusan sistemisnya sebuah krisis masih dianggap kurang oleh pemerintah. Untuk itu, BI perlu melengkapi laporannya sebelum diajukan ke KSSK. "Untuk kasus itu, BI harus bisa menyebutkan alasan kenapa dianggap sistemis dan berapa biaya penanganannya," tambahnya. (Ray/Toh/Ant/E-1)

ririn@mediaindonesia.com

Kelangkaan Elpiji Terus Berlangsung hingga 2010

KELANGKAAN dan lonjakan harga elpiji dipasokkan akan terus berlangsung hingga 2010. Ketidaksiapan infrastruktur menjadi hambatan kelangkaan pasokannya.

"Pengembangan infrastruktur itu kan makan waktu, padahal produksi meningkat terus. Untuk menjaga keadaan, diperlukan infrastruktur yang baik dan itu baru selesai 2010," ujar Direktur Utama PT Pertamina (persero) Ari H Sumarno, kemarin.

Menurutnya, pembangunan infrastruktur seperti stasiun pengisian dan pengangkutan bulk (tabung) elpiji (SPPBE) selama ini terkendala masalah perizinan.

Pembangunan terminal gas yang belum rampung juga menghambat kelancaran pasokan elpiji.

Selain itu, langkanya elpiji juga disebabkan penghentian operasi kilang Balongan yang memasok gas selama 40 hari karena perbaikan fasilitas dan kilang Cilacap akibat adanya kerusakan kompresor.

Pertamina menargetkan pembangunan infrastruktur rampung pada 2010. Jika pembangunan infrastruktur selesai, Pertamina baru bisa memenuhi seluruh kebutuhan elpiji masyarakat, ditambah kebutuhan elpiji setelah program konversi minyak tanah ke

elpiji selesai pada 2010. "Kalau ada kondisi di luar perkiraan, kemungkinan akan terjadi kelangkaan itu ada. Cuma Pertamina berusaha sekuatnya supaya kemungkinan itu tidak terjadi," jelasnya.

Di sisi lain, melambungnya harga elpiji ukuran 12 kilogram hingga Rp100 ribu per tabung beberapa waktu lalu tidak hanya disebabkan terhambatnya pembangunan infrastruktur, tapi juga disebabkan tingginya permintaan.

"Hal itu karena adanya ketidakseimbangan supply dan demand. Kalau agennya yang melakukan pelanggaran, akan kita tindak," kata Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina Ahmad Faisal.

Belum lagi masalah cuaca yang membuat kapal-kapal penampung elpiji di tengah laut (floating storage) terhambat menyalurkan elpiji ke kapal-kapal pengangkut menuju kilang.

Mengantisipasi gelombang laut yang tinggi sekarang ini PT Pertamina akan memindahkan fasilitas FSO (floating storage and offloading) berkapasitas 40.000 MT dari Laut Jawa ke Teluk Semangka di Selat Sundra yang memiliki perairan lebih tenang.

Pendanaan akan berlangsung mulai 23 Desember dan akan selesai pada 29 Desember 2008. (J/E-5)

EKONOMIKA

Harga Minyak di Bawah US\$34

HARGA minyak mentah di pasar New York, Amerika Serikat (AS), tenggelam di bawah US\$34 per barel pada penutupan perdagangan kemarin. Hal itu terjadi untuk pertama kalinya dalam empat setengah tahun terakhir. Sejumlah pedagang komoditas ini mengantongi anjloknya harga minyak karena pelemahan permintaan global. Pada sesi perdagangan tengah hari, harga minyak mentah *light sweet* untuk penyerahan Januari turun hingga US\$33,44 per barel atau terendah sejak 2 April 2004.

Sebelumnya, OPEC telah memangkas produksi ketiga kalinya sejak September 2008. Tetapi hal itu gagal dan harga minyak terus anjlok di bawah US\$40 per barel. Sejumlah pengusaha emas hitam itu mulai meragukan kemampuan AS mengendalikan harga minyak mentah. Pada perdagangan Rabu (17/12), harga minyak mentah AS jatuh hampir 8% saat produksi OPEC berada di posisi 2,2 juta barel per hari. (Ant/E-4)

510 Pegawai Depkeu Ditindak

MENTERI Keuangan (Menku) Sri Mulyani Indrawati menyetujui sanksi kepada 510 pegawai Departemen Keuangan (Depkeu) baik calon pegawai negeri sipil (CPNS) maupun pegawai negeri sipil (PNS) yang terindikasi melakukan perbuatan disiplin. Demikian keterangan yang diterima dari Kepala Biro Humas Departemen Keuangan Samsuar Said, di Jakarta, kemarin.

Keterangan tersebut menyebutkan, dari 510 pegawai yang dikenai sanksi, 39 di antaranya diberhentikan sebagai PNS, 72 orang terkena hukuman disiplin berat, 84 terkena hukuman disiplin sedang, dan sisanya dikenai hukuman ringan.

Sanksi diberlakukan sebagai wujud dari *reward and punishment* pada program reformasi birokrasi yang merupakan sebuah strategi untuk meningkatkan performa dan kinerja pegawai dalam rangka menciptakan *good and clean governance*. (Ant/E-1)

BIH Hadir di Aceh

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BIH) telah membuka kantor cabang pembantu (KCP) pertama dan kantor cabang syariah (KC Syariah) pertama di Banda Aceh. "Pembukaan kantor cabang syariah merupakan salah satu komitmen BIH untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah," ujar Wapresdir BI Sukatno Padanokusumo sesuai acara peresmian di Banda Aceh, kemarin.

Khadirin BIH di "Serambi Mekah" itu, menurut Sukatno, akan memberikan kemudahan bertransaksi perbankan bagi masyarakat. Sebab, sistem teknologi yang digunakan KC Syariah BIH telah terintegrasi dengan 235 kantor cabang BIH lain. Selain itu, BIH Syariah memiliki produk Kartu Musafir Syariah yang dapat digunakan di 725 ATM BIH dan juga terkoneksi dengan puluhan ribu ATM di jaringan ATM Prima, ATM Bersama, ALTO, Cirrus, dan DBS/POSB Bank Singapura. (RO/E-3)

Bank Cari Momentum dari Lesunya Pasar Obligasi

MAHALNYA biaya penerbitan obligasi saat ini merupakan momentum bagi bank yang masih mengalami kelebihan likuiditas untuk menggenjatkan kucuran kredit kepada korporasi. Diperkirakan, momentum tersebut akan berlangsung hingga semester pertama 2009.

Menurut Dirut Mandiri Sekuritas Mirza Adityaswara, kondisi likuiditas ketat yang terus berlangsung hingga kini membuat korporasi sulit mendapat pembi-

ayaan dari pasar. Jika bisa, imbal hasil yang diminta investor dipasokkan tinggi sehingga *cost of fund* korporasi menjadi mahal.

"Pendanaan bagi korporasi yang paling siap itu ya berasal dari bank. Khususnya bank yang LDR (*loan to deposit*)-nya rendah dan memiliki likuiditas yang memadai," ujar Mirza di sela penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Bank Mandiri dan Semen Gresik di Jakarta, kemarin.

Namun, ia mengingatkan krisis global belum akan berakhir sehingga bank wajib berhati-hati. "Cari korporasi yang blue chip, yang benar-benar baik. Nah Semen Gresik masuk kriteria itu sehingga perbankan antusias mendanai ekspansi mereka."

Berdasarkan MoU tersebut, Bank Mandiri bersama Mandiri Sekuritas ditunjuk Semen Gresik sebagai *joint lead arranger* bagi kredit sindikasi rupiah Rp6,3 triliun. "Kami mengundangi perbankan

nasional lainnya untuk berpartisipasi. Perkiraan kami, akan ada tiga-lima bank peserta sindikasi," ujar Dirut Bank Mandiri Agus Martowardojo yang menargetkan rampungnya sindikasi pada kuartal I 2009.

Selain memiliki kinerja keuangan yang positif, lanjutnya, kerja sama ini juga tak terlepas dari posisi Semen Gresik sebagai salah satu nasabah korporasi utama Bank Mandiri. Ia menjelaskan pinjaman itu

akan dikenai bunga sekitar 12,5%-13% sesuai pergerakan pasar. "Ternyata 10 tahun, termasuk *grace period* (tenggat tidak membayar cicilan) tiga tahun," kata Agus.

Sementara itu, Dirut Semen Gresik Dwi Soetjipto mengatakan sindikasi kredit rupiah itu digunakan untuk mendirikan dua pabrik semen baru di Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan, membangun dua pembangkit listrik, dan merevitalisasi pabrik-pabrik yang sudah ada. (Sha/E-1)

Pemerintah Bentuk Task Force Kasus Century

PEMERINTAH membentuk tim Task Force (gugus tugas) untuk menuntaskan kasus penggelangan dana nasabah di tiga perusahaan, yakni PT Bank Century Tbk, PT Antaboga Delta Sekuritas, dan PT Signature Capital Indonesia.

Demikian diungkapkan Kepala Biro Penyidikan dan Pemeriksaan Bapepam-LK Sarjito yang sekaligus menjabat ketua Task Force di Jakarta, kemarin.

Tim itu, lanjutnya, beranggot-

akan empat instansi pemerintah, yaitu Bapepam-LK, Baeskrim, PPAIK, Kejaksaan. Ia mengatakan dengan terbentuknya tim tersebut maka koordinasi yang telah dilakukan selama ini termasuk pemblokiran baik yang maupun efek, dapat segera dilanjutkan ke tahap penindakan. Sehingga kasus tersebut dapat segera dituntaskan.

"Supaya berkas tidak bolak-balik dan ini dalam satu Task Force. Jadi kejaksaan sejak awal sudah

bisa ikut," kata Sarjito.

Pada kesempatan terpisah, Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Polri Irjen Abu Bakar Nata-prawira mengatakan polisi telah menangkap dua tersangka lain pada kasus Signature. Kedua tersangka adalah Stella Angelina Hidayat (sekretaris) dan Tarikh Khan (konsultan) yang berkewarganegaraan Inggris. Stella resmi ditahan sejak 16 Desember 2008 dan Tarikh yang ditangkap pada

17 Desember 2008 ditahan sehari kemudian. Penangkapan dilakukan atas laporan dari direksi Signature, Emirzal Ismail.

"Para tersangka diduga telah merugikan nasabah sebesar Rp110 miliar," kata Abu Bakar. Menurutnya, modus yang dilakukan para tersangka dengan menjanjikan sejumlah saham dengan janji untuk membeli kembali (*repurchase agreement/repot*). Namun itu dilakukan tanpa per-

setujuan dari pemilik saham.

Saham tersebut dijanjikan kepada Century untuk mendapatkan kredit sebesar Rp60 miliar. Selain itu juga ke PT Panin Sekuritas untuk memperoleh Rp8,5 miliar, ke PT Mega Capital Rp14 miliar, dan PT Orbital Rp25 miliar. "Uangnya dikuasai terlapor dan grupnya," ujarnya.

Ketika pemilik saham mencari investasinya, dana mereka tidak bisa diuangkan. (*E-4)

mandala

Season's Greeting

mulai Rp 500.000 nett

SEMUA RUTE - PESAN SEKARANG

TETAP HEMAT!

Terbang dengan pesawat modern Airbus A319 / A320

Mandala Service Centre (24 Jam)
0804-1234567 (tarif lokal) or 021-56997000
On-line booking www.mandalair.com
WAP booking wap.mandalair.com
atau hubungi agen-agen perjalanan terdekat di kota Anda.

Periode booking: 19 - 23 Des 2008 | Periode terbang: Des - Jan 2009

* Tarif NETT untuk satu orang & satu kali jalan. SUDAH termasuk biaya lainnya dan pajak. Tempat duduk terbatas.

• Jakarta • Semarang • Jogjakarta • Surabaya • Denpasar • Kupang • Bengkulu • Pangkal Pinang • Jambi • Padang • Pekanbaru • Batam • Medan • Banjarmasin • Balikpapan • Tarakan • Pontianak